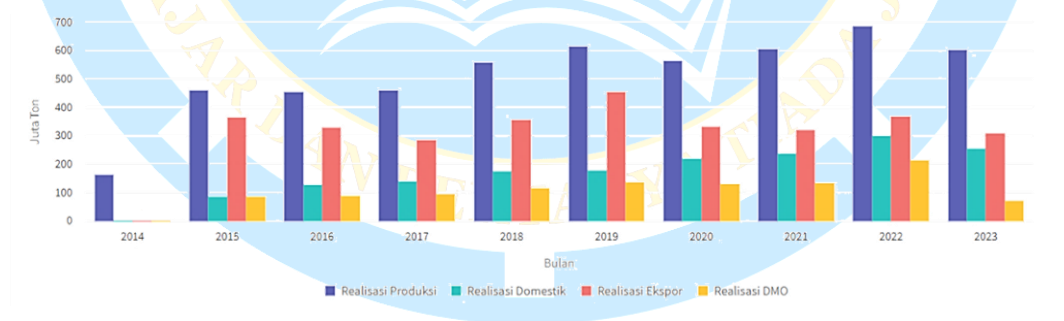


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan laporan United Nations, Department of Economic and Social Affairs (UN DESA) pada bulan Februari 2023 menegaskan bahwa prospek ekonomi secara global mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan adanya koreksi estimasi pertumbuhan produk bruto (Gross Product Growth) di tahun 2022-2023 (Wilmoth et al., 2023). Selain itu juga, terdapat beberapa risiko lain yang kemungkinan akan dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti penurunan investasi, tingginya liabilitas yang harus dibayar serta melemahnya pertumbuhan ekonomi. Dengan melihat kondisi tersebut, pemerintah Indonesia perlu mempersiapkan strategi khusus guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan investasi pada sektor pertambangan khususnya pertambangan batubara.



Sumber : <https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>, 2023

Gambar 1.1

Statistik Realisasi Produksi dan Penjualan Batubara

Fenomena yang termuat dalam data yang ditunjukkan pada Minerba One Data Indonesia (MODI) oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bahwa volume produksi batubara nasional pada Januari hingga Oktober 2023 telah menembus 81,67% yaitu sekitar 567,20 juta ton atau hampir mencapai target realisasi pada tahun ini sekitar 694,5 juta ton. Dimana volume tersebut tercapai akibat permintaan impor dari luar negeri khususnya China dan India yang meningkat pada kuartal ke IV. Dengan melihat statistik realisasi produksi dan penjualan batubara tersebut, dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisiensi operasional perusahaan batubara dalam mengidentifikasi masalah labanya. Jika diperhatikan perusahaan batubara memiliki produksi dan penjualan stabil sehingga tidak memiliki masalah laba yang jelas, akan tetapi secara praktiknya perusahaan batubara sering kali terpengaruh oleh bagian tak terduga yang mempengaruhi informasi laba. Hal ini dibuktikan pada berita kontan.co.id, yang menyatakan bahwa PT Bumi Resources Tbk mengalami keanjlokkan laba sebesar 96,89% pada tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh naiknya harga minyak, kenaikan dalam pembayaran pajak dan menurunnya keandilannya yang lebih rendah sejumlah anak usaha. Maka dari itu, investor perlu adanya kehati-hatian dalam memahami sensitivitas pendapatan perusahaan terhadap perubahan pendapatan yang sebenarnya.

Penilaian terhadap kualitas laba tersebut dilakukan dengan mengaplikasikan Earnings Response Coefficient (ERC). Earnings Response Coefficient (ERC) penting terutama bagi investor, karena memberikan wawasan tentang seberapa sensitif kinerja perusahaan terhadap perubahan pendapatan.

Earnings Response Coefficient (ERC) dimanfaatkan dalam menghitung tingkat abnormal return pada suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba yang tidak diharapkan atau laba kejutan (unexpected earnings) yang dipublikasikan pada laporan oleh sekuritas yang bersangkutan. Ball dan Brown (1968) dalam jurnal Sri (2018) mengungkapkan tentang isi informasi dengan analisis apabila perubahan unexpected earnings positif, maka memiliki abnormal rate of return rata-rata positif yang merupakan kabar baik bagi investor. Begitupun sebaliknya, jika tidak memiliki informasi atau diartikan negatif yang akibatnya abnormal rate of return rata-rata negatif yang menjadi kabar buruk bagi para investor, (Sri, 2018).

Pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus variabel pengukuran Earnings Response Coefficient (ERC) yaitu konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan leverage. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel tersebut dikarenakan sampai sat ini masih terdapat perdebatan perbedaan pendapat diantara peneliti sebelumnya mengenai pentingnya ketiga variabel ini. Selain itu juga, dalam penelitian ini menambahkan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (Financial Accounting Statement Board) konservatisme akuntansi merupakan reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan (Savitri, 2016). Dalam prinsip ini pengakuan pendapatan diperlambat sedangkan pengakuan biayanya dipercepat, sehingga laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (understatement). Terdapat perbedaan dalam

hasil penelitian terdahulu yang mana menurut Chandra (2020) dalam jurnalnya menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak signifikan terhadap earnings response coefficient. Sedangkan menurut Aisah (2022) dalam penelitiannya menyatakan sebaliknya, konservatime akuntansi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap earnings response coefficient karena dengan adanya prinsip ini dapat mencegah perusahaan meninggikan laba sehingga meminimalisir laporan keuangan dalam menyajikan laba overstatement,(Aisah, 2022).

Kemudian ukuran perusahaan memiliki kemungkinan pengaruh terhadap ERC. Dimana ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang cenderung diperhatikan oleh investor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Irawati (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap earnings response coefficient. Menurutnya, perusahaan besar mempunyai inovasi yang lebih baik dibanding perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena pada pasar, permintaan informasi perusahaan besar lebih tinggi. Maka dari itu, besar kecilnya perusahaan menjadi pertimbangan dalam koefisiensi respon laba. Tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian Sarahwati (2021) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ERC.

Selain ukuran perusahaan, terdapat leverage yang berpengaruh terhadap ERC. Karena leverage merupakan suatu rasio yang menunjukkan proporsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi. Salah satu cara dalam peningkatan laba adalah dengan mengoptimalkan operasional perusahaan, yang dapat dinilai dengan pemanfaatan hutang sebagai sumber pendanaan. Oleh karena itu, semakin

tinggi leverage maka semakin rendah koefisien respon laba yang didapatkan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba yang terjadi akan diasumsikan sebagai alat pelunas hutang perusahaan. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian Yustina (2023), yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap earnings response coefficient. Akan tetapi, menurut penelitian Sarahwati (2021) leverage tidak memiliki pengaruh terhadap ERC.

Ketika seorang investor akan menanamkan saham pada suatu perusahaan dengan mempertimbangkan pengembalian ekuitas serta bagian tak terduga dalam pengumuman laba, pihak investor tersebut akan mengantisipasi hal tak terduga dengan memperhitungkan profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber yang di miliki. Dengan memperhatikan tingkat profitabilitas, investor dapat mempertimbangkan respon laba yang akan diberikan. Sebab, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka sensitivitas perusahaan dapat diminimalisir dan tingkat pengembalian ekuitas juga tinggi.

Penelitian ini mencoba melakukan pembaharuan terhadap penelitian (Yustina, 2023) dengan mengubah periode pengamatan dengan periode 2019-2022, objek penelitian yaitu perusahaan coal mining serta menambahkan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Selain itu juga, dilakukannya penelitian ini guna memperhatikan tingkat investasi khususnya pada perusahaan batubara. Karena fenomena penurunan ekonomi global, Pemerintah dapat memanfaatkan peningkatan investasi pada perusahaan batubara yang memiliki nilai saham tertinggi di Indonesia.

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian sebelumnya yang menghasilkan perbedaan, maka penelitian ini menarik judul “PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MINING SUB SEKTOR COAL MINING YANG TEDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan ekonomi secara global yang telah dikemukakan dalam laporan United Nations, Department of Economic and Social Affairs (UN DESA).
2. Dengan melihat statistik realisasi produksi dan penjualan batubara, dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisiensi operasional perusahaan batubara dalam mengidentifikasi masalah labanya.
3. PT Bumi Resources Tbk mengalami keanjlokkan laba sebesar 96,89% pada tahun 2019. Hal tersebut diakibatkan atas kenaikan harga minyak, kenaikan pembayaran pajak dan penurunan kontribusi yang lebih rendah sejumlah anak usaha.
4. Terjadinya penurunan nilai laba oleh investor akibat rendahnya earnings response coefficient.

5. Masih banyaknya perbedaan pendapat dari peneliti-peneliti sebelumnya yang menjadi bahan pertimbangan faktor-faktor dalam mengukur *earnings response coefficient*.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan tersebut, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
5. Apakah konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

6. Apakah profitabilitas memperkuat hubungan antara konservatisme akuntansi dengan *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
7. Apakah profitabilitas memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
8. Apakah profitabilitas memperkuat hubungan antara *leverage* dengan *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus serta membatasi pada permasalahan mengenai variabel konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, *leverage*, *earnings response coefficient* serta profitabilitas. Penelitian ini juga membatasi pada subjek penelitian yaitu perusahaan *coal mining* yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan 2019-2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara simultan terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara konservatisme akuntansi dengan *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
8. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara *leverage* dengan *earnings response coefficient* (ERC) pada

perusahaan *mining* sub sektor *coal mining* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan pengetahuan serta referensi mengenai nilai-nilai yang mempengaruhi *earnings response coefficient (ERC)*. Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

1) Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang *earnings response coefficient* serta sebagai literatur dalam menambah wawasan.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana informasi tentang menilai koefisiensi respon laba serta dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya investasi dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap *earnings response coefficient*.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan investasi pada perusahaan

khususnya perusahaan batubara guna mempersiapkan Indonesia dalam menghadapi penurunan ekonomi global.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai referensi untuk menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan atas manajemen perusahaannya dalam meningkatkan investasi.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengetahui pentingnya *earnings response coefficient* suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai investasi saham di suatu perusahaan.

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam memudahkan pembaca mengetahui serta melihat pembahasan yang disajikan pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu disusunnya sistematika yang menjadi kerangka dan pedoman penelitian. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi.

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pernyataan orisinalitas, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini terdiri dari kajian pustaka, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisa.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Dengan susunan yang diklasifikasikan ke dalam:

- a) Deskripsi unit analisis/observasi

b) Hasil penelitian dan pembahasan

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dipaparkan dengan masalah yang ada pada penelitian setelah hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat obyektif. Sedangkan saran berisi mengenai jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada sesuai ruang lingkup penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir ini berisi mengenai daftar pustaka, daftar lampiran dan riwayat hidup.

